**SEKILAS UPT LAYANAN DISABILITAS BIDANG PENDIDIKAN**

**KOTA YOGYAKARTA**

UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan adalah institusi yang berfungsi sebagai penyedia layanan dan fasilitas untuk penyandang disabiltas atau layanan pendukung untuk memfasilitasi terlaksananya pendidikan inklusi di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI) di Kota Yogyakarta.

UPT ULD secara resmi di resmikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2016 dan diakui secara nasional tahun 2019 di kuatkan dengan terbitnya Undang Undang No. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang mensyaratkan adanya ULD di tiap tiap Kabupaten / Kota.

|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Visi dan Misi UPT ULD-RC |
|  |  | VISI : terwujudnya Pendidikan berkualitas untuk semua. |
|  |  | MISI : 1. Peningkatan akses pendidikan bagi warga kota Yogyakarta
2. Pendidikan Bina Diri dan Vokasi bagi siswa berkebutuhan khusus
3. Peningkatan layanan pendidikan untuk semua
 |
| 2. | Tujuan dibentuknya UPT ULD-RC  |
|  | a. | Tujuan Umum:* Mewujutkan pendidikan berkualitas dan kompetitif, tanpa diskriminasi bagi semua orang melalui kegiatan layanan pendukung UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan Resource Centre.
 |
|  | b. | Tujuan Khusus :* Meningkatkan kapasitas Guru di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI).
* Meningkatkan Kapasitas siswa Berkebutuhan Khusus melalui Pendidikan Bina Diri dan Pendidikan Vokasi.
* Mengurangi hambatan belajar bagi ABK.
* Menyediakan alat bantu belajar bagi ABK.
* Menjadi Pusat Sumber bagi SPPI di Kota Yogyakarta.
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 3. |  | Sasaran Kegiatan UPT ULD-RC : |
|  | a. | Sasaran Umum :* Stake Holder masyarakat dan pegiat disabilitas.
* Stake holder penentu kebijakan Pemerintah kota yogyakarta.
* Semua Sekolah di Kota yogyakarta
* Siswa tidak berkebutuhan khusus dikelas inklusif.
* Orangtua di sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI)
* Akademisi Kampus
* Kelompok Profesional terkait dengan ABK.
 |
|  | b. | Sasaran Khusus :* Semua siswa berkebutuhan khusus di SPPI.
* Semua orang tua siswa berkebutuhan khusus di SPPI.
 |
| 4. |  | Tugas pokok dan fungsi UPT ULD-RC sudah tertuang dalam Perwal No: 96 tahun 2018 tentang Rincian Tugas UPT ULD-RC kota Yogyakarta , Pasal 5. |
|  |  | **Rincian Tugas UPT ULD-RC :**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Menyelenggarakan perencanaan, program, anggaran dan laporan;  |
| 2. | Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penangani peserta didik penyandang disabilitas; |
| 3. | Menyediakan pendampingan kepada peserta didik penyandang disabilitas untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran; |
| 4. | Mengembangkan program kompensatorik;  |
| 5. | Menyediakan media pembelajaran dan Alat Bantu yang diperlukan peserta didik Penyandang Disabilitas; |
| 6. | Melakukan deteksi dini dan intervensi dini bagi peserta didik dan calon peserta didik Penyandang Disabilitas; |
| 7. | Menyediakan data dan informasi tentang disabilitas;  |
| 8. | Mengembangkan kerja sama dengan pihak atau lembaga lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik Penyandang Disabilitas. |
| 9. | Melaksanakan ketatausahaan dan urusan rumah tangga; dan |
| 10. | Melaksanakan analisis dan pengembangan kinerja.  |

 |

5. 

Dasar hukum Visi Misi, tupoksi UPT ULD :

1. Undang Undang No 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas, pasal 55.
2. Permendiknas No 70 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi dan pendidikan untuk anak cerdas istimewa.
3. Pergub tahun 2018 Tentang Pendirian OPD di DIY.
4. Perwal Kota Yogyakarta No 47 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Kota Yogyakarta.

Perwal No: 96 tahun 2018 tentang Rincian Tugas UPT ULD-RC kota Yogyakarta , Pasal 5.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 6. |  | Unggulan / inovasi yang telah diterapkan di UPT ULD-RC sbb : |
|  |  | UPT ULD-RC merupakan inovasi layanan publik di bidang pendidikan. Berupa efisiensi birokrasi dalam melayani publik dalam mengakses pendidikan inklusi di sekolah sekolah Kota yogyakarta. Sebelum ada UPT ULD proses penentuan apakah anak berkebutuhan khusus atau tidak, dilakukan ke psikolog di Rumah Sakit, Kampus kampus yang memiliki Fakultas Psikologi atau PLB. Layanan membutuhkan waktu minimal 2 minggu dengan proses administrasi yang cukup mahal untuk ukuran warga kelas menengah ke bawah. Setelah ada UPT ULD , anak yang diduga berkebutuhan khusus, dapat dikirim ke UPT ULD atau bila klasikal UPT ULD mengirim Psikolog Ke sekolah untuk melaksanakan asesmen pada siswa yang membutuhkan, prosesnya sampai keluar dokumen asesmen hanya membutuhkan waktu 3 hari. Hasil asesmen harus diambil oleh orang tua karena akan ada proses konseling tentang hasil asesmen yang dikeluarkan oleh UPT ULD. Selanjutnya kepada pihak sekolah akan ditawari workshop SPPI yang salah satu diantaranya membahas tentang hasil asesmen dan modifikasi kurikulum yang harus dilakukan oleh sekolah untuk menyesuaikan dengan potensi siswa seperti tercantum dalam asesmen. Bila siswa ternyata membutuhkan layanan kesehatan, maka di UPT ULD bisa langsung dilayani karena ada Tim Medisnya juga, bahkan bila ada yang butuh terapi medis maupun psikologis juga dapat dilakukan secara gratis di UPT ULD. Artinya layanan bagi ABK yang sebelumnya dilakukan dalam proses yang panjang di beberapa lembaga, sekarang bisa ditangani dalam satu atap saja, di UPT ULD-RC yang berkantor di Kompleks SDN Pujokusuman 1 Jl. Kol. Sugiyono No.9 Yogyakarta.Selain itu Tim Manajemen UPT ULD melaksanakan program Peningkatan kapasitas Guru maupun siswa, sebagai gambaran Januari-Juli 2019 sbb :1. Diklat Dasar Pendidikan Inklusi untuk 110 Calon Guru Pendamping Khusus (GPK) yang berasal dari Guru Kelas SD dan TK, dan Guru Mata Pelajaran SMP. Pelaksanaan di UNY kerjasama dengan Pasca Sarjana PLB UNY.
2. Workshop Pengantar Menjadi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (Workshop SPPI) di 35 Sekolah. Dilaksanakan di sekolah sasaran.
3. Workshop Adaptasi Kurikulum sebanyak 5 Gelombang dengan sasaran (Semua Kepala SD se Kota Yogyakarta) dan satu Gelombang untuk Kepala SMP.Di laksanakan di Dinas Pendidikan Kerjasama dengan Tim PKPT UNY-UST.
4. Melaksanakan Asesmen siswa sejumlah 505 siswa atau 168% melampaui target yang ditetap dalam DPA. Sejumlah 300 siswa program kunjungan Psikolog ke Sekolah, sisanya layanan harian di UPT ULD-RC.
5. Melaksanakan diklat Vokasi bagi ABK lambat belajar kerjasama dengan SMK, yaitu :
* Diklat Kue dengan SMKN 6 Yogyakarta Jurusan Patiseri.
* Diklat Membatik dengan SMKN 5 Jurusan Batik.
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 7. |  | Cara mengatasi kendala kendala yang terjadi sbb :1. Sekolah yang enggan melaksanakan pendidikan inklusi, diberi fasilitas program asesmen untuk siswa siswanya yang mengalami hambatan belajar. Hasil asesmen tersebut ditindaklanjuti dengan workshop Pengelolaan Pendidikan Inklusi, dimana salah satu materinya membahas hasil asesmen siswa tersebut, dan solusi kurikulumyang tepat untuk siswa yang di bawah rata rata.
2. Dana di pemerintah Kota Yogyakarta kebanyakan sudah terkunci pada kegiatan yang diusulkan dalam Rencana Kegiatan anggaran di awal tahun, sehingga kurang fleksibel ketika dalam proses berjalannya waktu , siswa, guru / pengguna jasa membutuhkan kegiatan yang belum tercantum dalam RKA, otomatis akan sulit dilaksanakan dengan dana APBD. Oleh arena itu solusi darimUPT ULD adalah berkoordinasi dengan LSM atau donatur , perusahaan yang memiliki program CSR untuk melaksanakan kegiatan sesuai kebutuhan pengguna jasa UPT ULD-RC, misalnya dengan BPD, Bank Jogya, Asosiasi Hotel dan Restoran Kota Yogyakarta, Rumah Sakit Plasma, UNY, PKLK, dll. ,
3. Kekurangan Guru Pendamping Khusus (GPK) berbasis pendidikan PLB, Psikologi, atau Bimbingan Konseling, diselesaikan dengan melatih sendiri GPK barbasis Guru Kelas SD, TK, dan Guru Mata pelajaran SMP. Guru kelas dan Guru Mapel tersebut kita ikutkan Diklat Dasar Pendidikan Inklusi selama 10 hari di Pasca Sarjana PLB, UNY. Sampai saat ini sudah 350 Guru yang terlatih Diklatsar Pendidikan Inklusi.
4. Kurangnya aksesibilitas bagi ABK di SPPI , diintervensi dari bidang atau OPD yang berkompeten . UPT ULD hanya menginventarisasi kebutuhan untuk diusulkan ke leading seektornya masing masing, misal untuk APE ABK melalui Kasi Sarpras Dinas Pendidikan Kota Yoyakarta, untuk pembuatan ruang abu abu dan rehab koordinasi dengan DBGAD, dll.
5. Kurangnya peralatan medis untuk operasional kegiatan dipenuhi dengan meminjam dari Klinik Plasma, sedngkan untuk pembelian sudah mengusulkan ke bagian CSR BPD yang dikelola Bappeda Kota Yogyakarta.
6. Belum adanya penggajian karyawan Klinik Psikologi dan kesehatan, sedang dalam proses usulan ke Pemkot dengan usulan gaji tenaga teknis dan tenaga profesional. Tahun 2010 disetujui 3 orang. Secara bertahap masalah gaji ini akan diusulkan sampai terpenuhi minmal tenaga pokok yang dibutuhkan harus tergaji dari Pemkot Yogyakarta.
 |
| 8. |  | Stake Holder eksternal dan internal yang terlibat dalam menyelesaikan kendala yang ada , sbb : |
|  | a. | Pelaksanaan asesmen siswa dengan program mengirim psikolog ke sekoalah, bekerjasama dengan asesor/ psikolog dari PPt Fakulatas Psikologi UII, UKP Fakultas Psikologi UGM, Biro Konsultasi Psikologi dan asesmen Inner Power.Pelaksanaan asesmen melalui layanan harian di UPT ULD oleh psikolog dari Plasma Medika.Workshop Pengelolaan SPPI dan Workshop Kurikulum ABK kerjasama dengan Dosen Dosen PLB dan Kurikulum UNY, dan kerjasama Tim PKPT Univ Sarjana Wiyata Taman siswa dengan UNY. |
|  | b. | Pihak / stake holder yang membantu dalam menyelesaikan kegiatan di UPT ULD,diantaranya :* CSR Klinik Kesehatan PLASMA Yogyakarta, untuk kekurangan tenaga dan perlengkapan kesehatan (kerjasama dengan PLASMA berakhir Desember 2019).
* CSR BPD untuk program vokasi dan alat kesehatan.
 |
|  | c. | Kekurangan GPK dicukupi dengan mengangkat GPK sendiri melalui proses Diklatsar bekerjasama dengan Jurusan PLB UNY, Fak Pasca Sarjana PLB UNY sebagai Narasumber dan Instruktur. |
|  | d. | Kurangnya aksesibilitas bagi ABK sbb :* Untuk akses fisik (ram, WC duduk, Guiding Block, Ruang Abu abu, Rehab ruang, dll , kerjasama dengan DBGAD Pemkot Yogyakarta,
* Untuk Sarana Pendidikan, alat pembelajaran bekerjasama dengan Kasi Sarpras SD , Sarpras SMP Dinas Pendidikan.
 |
|  | e. | Kurangnya peralatan medis , dipenuhi kerjasama Klinik Plasma Medika Yogyakarta, sebagian kerjasama denganCSR BPD Senopati dan BPD DIY. |
|  | f. | Belum adanya penggajian pemerintah untuk relawan dari Plasma di UPT ULD-RC untuk bertugas memberikan layanan psikologi, kesehatan dan therapy, sementara dipenuhi oleh CSR Klinik Plasma Yogyakarta. Sedang untuk konsumsi harian ditanggung APBD Pemkot Yogyakarta. |
| 9. |  | Potensi potensi yang dapat dikembangkan di UPT ULD sbb :1. Ada SDM berbasis Sarjana Agama dan sudah biasa berperan di masyarakat sebagai Uatadz. Potensi ini dapat dimanfaatkan sebagai konselor untuk kasus khusus, misalnya : Narkoba dan kecanduan gadged/ pornografi. Tentunya dengan dibekali pelatihan / magang sebagai konselor terlebih dahulu.
2. Ada 2 SDM berbasis Guru PGSD, dapat diperankan sebagai konsultan / pendamping penyusunan adaptasi kurikulum di SPPI secara bergiliran.
3. Masih banyak APE ABK yang di gudang UPT ULD-RC dapat dipinjamkan ke sekolah yang membutuhkan, sekaligus untukmeningkatkan ketrampilan guru dalam mendampingi proses pembelajaran ABK.
4. Lokasi UPT ULD di kompleh Sekolah SD, berpotensi untuk mewujutkan SD setempat sebagai Pilot Project Pendidikan Inklusi untuk Kota Yogyakarta.
5. Adanya mobil operasional dapat digunakan untuk layanan kunjungan rumah bagi ABK yang mogok sekolah. Belajar di rumah didampingi orang tua, tapi ujian kompetensinya tetap disekolah. Sehingga anak tidak putus sekolah.
 |
| 10. |  | Potensi potensi yang dapat dikembangkan di UPT ULD sbb :1. Ada SDM berbasis Sarjana Agama dan sudah biasa berperan di masyarakat sebagai Uatadz. Potensi ini dapat dimanfaatkan sebagai konselor untuk kasus khusus, misalnya : Narkoba dan kecanduan gadged/ pornografi. Tentunya dengan dibekali pelatihan / magang sebagai konselor terlebih dahulu.
2. Ada 2 SDM berbasis Guru PGSD, dapat diperankan sebagai konsultan / pendamping penyusunan adaptasi kurikulum di SPPI secara bergiliran.
3. Masih banyak APE ABK yang di gudang UPT ULD-RC dapat dipinjamkan ke sekolah yang membutuhkan, sekaligus untukmeningkatkan ketrampilan guru dalam mendampingi proses pembelajaran ABK.
4. Lokasi UPT ULD di kompleh Sekolah SD, berpotensi untuk mewujutkan SD setempat sebagai Pilot Project Pendidikan Inklusi untuk Kota Yogyakarta.
5. Adanya mobil operasional dapat digunakan untuk layanan kunjungan rumah bagi ABK yang mogok sekolah. Belajar di rumah didampingi orang tua, tapi ujian kompetensinya tetap disekolah. Sehingga anak tidak putus sekolah.
 |
| 11. |  | Dalam proses pendidikan Inklusi UPT ULD-RC sudah bekerjasama dengan lembaga, PAUD-SPSS, TK Formal, SD, SMP, SMA, SMK, dan SMA, bahkan dengan Perguruan Tinggi UST, UNY, UGM, UII, Sydney University-Australia.Contoh :* Diklat vokasi kue untuk ABK Lambat Belajar dengan SMKN 6 Yogya
* Diklat Vokasi membatik dengan SMKN 5 Yogyakarta.
* Dilkatsar Inklusi dengan PLB/Pasca PLB UNY
* Workshop SPPI dengan PLB UNY
* Workshop Adaptasi Kurikulum dengan TIM UST-UNY.
* Diklat Universal Design For Learning Dissabilities dengan Prof David Evans dari Sydney University Australia.
* Untuk sosialisasi Pendidikan Inklusi ke masyarakat Kerjsama dengan Staf Pengajar UIN Yogyakarta
* Untuk diklat menjahit bagi ABK bekerjasama dengan Lembaga Kursus .
 |
| 12. |  | Pihak swasta yang terlibat dalampelaksanaan kegiatan UPT ULD-RC :* Klinik Plasma
* Rumah sakit negri /swasta sebagi tempat rujukan kasus.
* SLB.
 |
| 13. |  | UPT ULD-RC ada MOU dengan Universitas Sydney Australia dalam Diklat Pengembangan Kurikulum Universal yang diberi nama Universal Design For Learning , yang langsung dibimbing oleh Prof David Evans. Sekolah Kota Yogyakarta pada tahun 2018 sudah dilatih Universal Design For Learning (UDL), yaitu kurikulum universal untuk anak anak yang beragam, sebanyak 21 sekolah. |
| 14. |  | Perubahan layanan di tahun 2020 :Dengan berakhirnya kerjasama ULD dengan CV PLASMA dalam bidang Psikologi dan Kesehatan, maka UPT ULD melakukan rekruitmen Tenaga Profesional Psikolog, Tenaga Teknis Perawat Kesehatan dansebanyak 2 orang dan Guru Pendamping Khusus (GPK) sebanyak 114 orang untuk 74 Sekolah Penyelenggara Pendidikan inklusi (SPPI) Jenjang TK, SD, da SMP.Oleh karena itu saat ini bila terdapat kasus yang menyangkut masalah kesehatan maka akan dirujuk ke Dinas Kesehatan atau layanan profesional lainnya di Luar ULD. ULD hanya menlayani konsultasi masalah psikologis, asemen, pendampingan sekolah dan pelatihan Kuriklum, bina diri dan vokasi.Asesmen kunjungan psikolog ke sekolah selam covid 19 ini di hentikan karena sulit untuk bisa memenuhi presedur kesehatan yang berlaku, padahal program ini termasuk salah satu program yang diminati sekolah. Pasalnya prosedur cukup mudah, pihak sekolah melakukan identivikasi terhadap siswa yang diduga berkebutuhan khusus dan menyediakan tempat asesmen sesuai standar yang ditentukan Psikolog/asessor. ULD bekerjasama dengan Fakultas Psikologi UII , mengirimkan psikolog lengkap dengan konsumsi, beaya asesmen / honor asessor, semua beaya disediakan dari APBD Kota Yogyakarta. |

***\*Drs. Aris Widodo, M Pd, Kepala UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan Kota yogyakarta.***